LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA SATUAN KERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN BELITUNG
TAHUN ANGGARAN 2024

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN BELITUNG
JL. RE. MARTADINATA NO. 08 TANJUNGPANDAN BELITUNG (33411)
TLP.(0719) 23170
e-mail : *bnnkbelitung@yahoo.co.id / bnnkab_belitung@bnn.go.id*

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menetapkan bahwa Badan Narkotika Nasional sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden serta mempunyai perwakilan di daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang merupakan instansi vertikal sebagai pelaksana tugas, fungsi dan wewenang di daerah.

Pada setiap akhir tahun anggaran, seluruh instansi pemerintah berkewajiban melaporkan hasil capaian kinerjanya selama satu tahun periode pelaksanaan anggaran, tak terkecuali Badan Narkotika Nasional Kabupaten Belitung. Laporan Kinerja ini disusun sesuai kaidah atau sistematika sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja,dan Reviu Atas laporan Kinerja dan Peraturan Kepala BNN nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilingkungan BNN.

Sebagai instansi vertikal Badan Narkotika Nasional melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten (BNNK Belitung), BNNK berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional. BNNK Belitung melaksanakan 2(dua) program,yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BNN dan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Laporan ini menjadi bentuk pertanggung jawaban BNNK Belitung atas kinerja nyata BNN dalam menangani permasalahan narkoba di Kabupaten Belitung khususnya secara akuntabel baik kepada Kepala BNN maupun kepada masyarakat sebagai penerima manfaat program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Diharapkan laporan ini dapat memberi gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan BNNK Belitung dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penilaian serta masukan dalam peningkatan program P4GN periode selanjutnya. BNNK Belitung akan selalu menjaga tekad dan semangat yang kuat terus berjuang melawan kejahatan narkoba dalam rangka menyelamatkan generasi bangsa dari ancaman narkoba.

Tanjungpandan, Januari 2025
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Belitung

AGUS HANDOKO, SH
KOMPOL.NRP.68060096

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di Indonesia sudah sangat menghawatirkan. Guna mengantisipasi hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No.35 tahun 2009 tentang Narkotika wujud keseriusan Negara untuk memberikan perlindungan kepada warga Negaranya dari ancaman kejahatan narkotika. Undang- Undang No. 35 Tahun 2009 telah memberikan kewenangan kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika. BNNK Belitung merupakan salah satu perwakilan BNN yang berkedudukan di wilayah provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan Peraturan Kepala BNN tentang Organisasi dan tata laksana BNNP, BNNKab/Kota. BNN melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di daerah dengan berbagai kegiatan melalui Bidang Pencegahan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat ditambah Bagian Tata Usaha. Melalui ketiga bidang tersebut BNNK Belitung bersinergi dengan seluruh elemen/komponen bangsa di wilayah Kabupaten Belitung untuk melakukan perlawanan terhadap kejahatan Narkoba.

Bidang Pencegahan melakukan kegiatan Desiminasi Informasi P4GN, Advokasi dan pembentukan kader, Bidang Pemberdayaan Masyarakat melakukan Pemberdayaan Peran serta masyarakat dan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif yang saat ini juga menggerakkan Bidang Rehabilitasi baik penjangkauan pecandu narkoba, rehabilitasi sosial dan pasca rehabilitasi.

Bidang Pemberantasan melakukan Pemetaan Jaringan di wilayah Kabupaten Belitung di tempat rawan penyalahgunaan narkoba.

Dengan berakhirnya tahun anggaran 2024, BNNK Belitung sebagai kantor perwakilan BNN di wilayah Kabupaten Belitung telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja ke tingkat BNN RI. Laporan Akuntabilitas pada Satuan Kerja ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNNK Belitung.

B. Dasar Hukum

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Peraturan Bersama Nomor : Perber/01/III/2014/BNN tanggal 14 Maret 2014 tentang Penanganan Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahguna Narkotika ke Dalam Lembaga Rehabilitasi.
5. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
10. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistm Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan

1. Kedudukan

Berdasarkan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 23 Tahun 2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota disebutkan bahwa BNNK Belitung merupakan Instansi vertikal BNN yang melaksanakan Tugas, Fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten Belitung.

2. Tugas

BNNK Belitung mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten Belitung, meliputi :

a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
b. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
c. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
d. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkotika, baik yang diselenggaran oleh pemerintah maupun masyarakat;
e. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
f. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
g. Melakukan kerjasama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap narkoba;
h. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba; dan
i. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Selain tugas dimaksud, BNN juga bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahguna dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecualui bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dimaksud BNNK Belitung menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, dan rehabilitasi;
b. Pelaksanaan penyiapan bantuan hukum dan kerjasama;
c. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
d. Penyusunan rencana program dan anggaran BNNK;
e. Evaluasi dan penyusunan laporan BNNK dan;
f. Pelayanan administrasi.

4. Kewenangan

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015, Kewenangan BNNK Belitung pada dasarnya adalah melaksanakan kewenangan BNN yaitu melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

D. Struktur Organisasi BNNK Belitung

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Belitung diatur dalam KEPUTUSAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL NOMOR : KEP/173/IV/SU/ KP.02.00/2015/BNN terdiri dari :

1. Kepala BNNK Belitung
2. Subbag Umum BNNK Belitung
3. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat
4. Seksi Rehabilitasi BNNK Belitung
5. Seksi Pemberantasan BNNK Belitung

STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BELITUNG

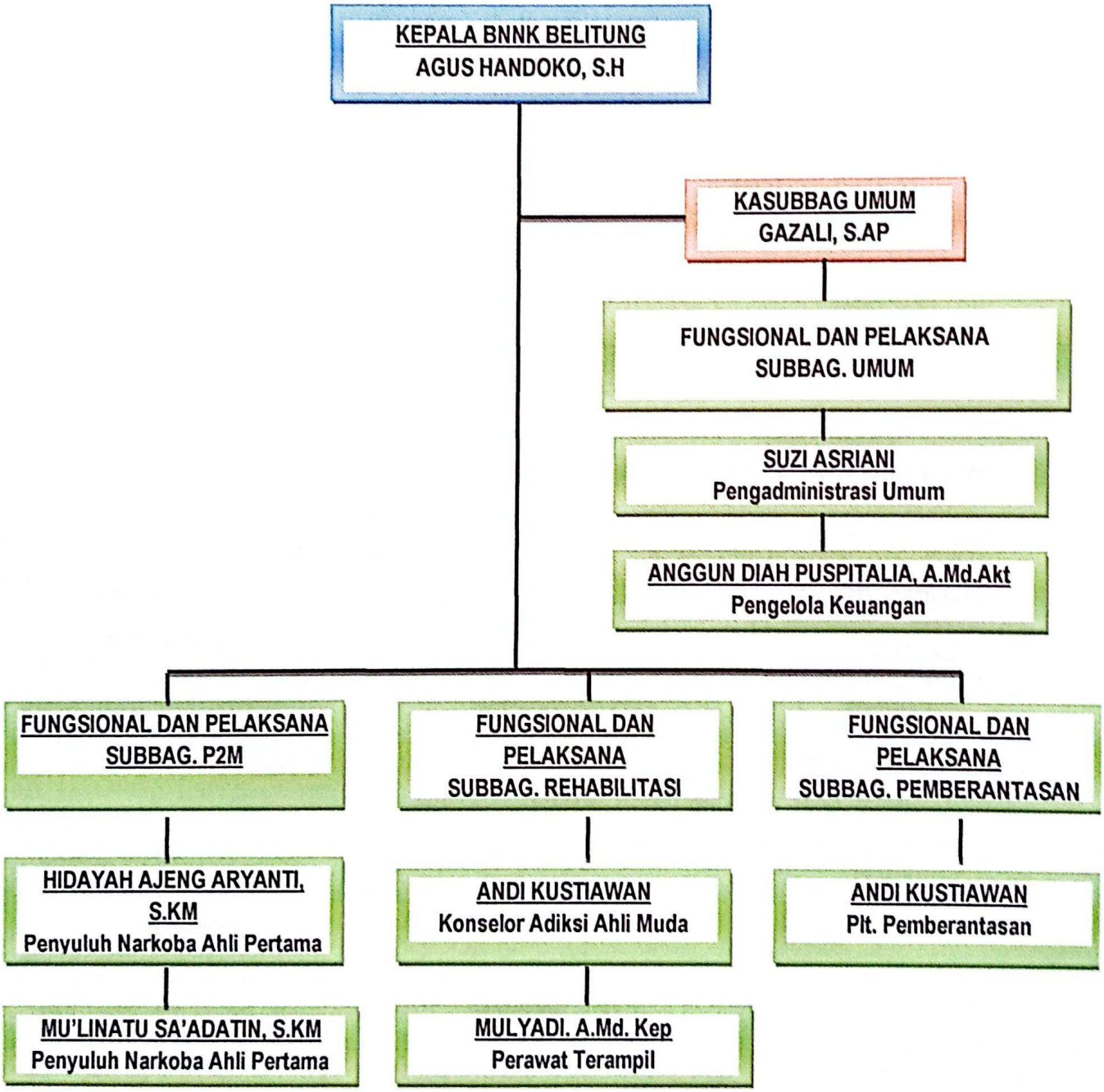

IKHTISAR EKSEKUTIF

Amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika telah menetapkan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden, untuk melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Untuk itu perlu memacu kinerja di bidang P4GN, khususnya meningkatkan keberdayaan masyarakat yang berpartisipasi dan mandiri dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Peningkatan keberdayaan masyarakat diarahkan pada kawasan rawan Narkoba guna terciptanya yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provensi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota disebutkan bahwa BNN Kabupaten Belitung merupakan Instansi vertikal BNN yang melaksanakan Tugas, Fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Program P4GN pada BNNK Belitung ditetapkan 10 (sepuluh) sasaran kegiatan dengan 10 (Sepuluh) indikator Kinerja Utama.

Adapun langkah-langkah antisipatif untuk memaksimalkan pencapaian target di antaranya adalah :

1. Meningkatkan koordinasi perihal persamaan jadwal dengan pihak-pihak terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
2. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan lembaga rehabilitasi tentang tatalaksana Standar Operasional Prosedur dalam merehabilitasi pecandu Narkoba.
3. Menyamakan persepsi standar Implementasi Pelaksanaan Kebijakan P4GN di Instansi baik Pemerintah maupun swasta.

Pagu Anggaran BNN Kab. Belitung Tahun 2024 untuk mendukung Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebanyak Rp.1.759.783.000,- Dengan total realisasi sebesar Rp.1.739.656.440,-, sisa Anggaran Rp. 20.126.560,- presentase realisasi keuangan sebesar 98.86 %.

BAB II
PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Perencanaan

Perencanaan strategis merupakan suatu proses perencanaan yang sistematis dan berkelanjutan dari hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan peluang dan tantangan yang ada dan mungkin akan timbul sebagai landasan dan pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan secara sistematis, terarah dan terpadu.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) memiliki tugas pokok, fungsi dan wewenang di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten dalam kerangka mewujudkan tujuan nasional masyarakat Indonesia bebas dari Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang-bidang di Lingkungan BNNK Belitung.

B. Visi

Visi BNNK Belitung yaitu "Menjadi Perwakilan BNN di Kabupaten Belitung yang Profesional dan mampu menyatukan menggerakkan seluruh komponen masyarakat Kabupaten Belitung dalam melaksanakan P4GN".

C. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut BNNK Belitung menetapkan misi yaitu : "Bersama Instansi Pemerintah, Komponen Masyarakat, Swasta di Kabupaten Belitung melaksanakan Pencegahan, Pemberantasan didukung Tata Kelola Pemerintahan yang Akuntabel".

D. Tujuan

Tujuan BNNK Belitung "Melindungi Dan Menyelamatkan Komponen Masyarakat Belitung Dari Ancaman Peredaran Gelap Narkoba.

E. Sasaran Strategis

Sasaran strategis dalam mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis Pada Pencegahan adalah

a. Meningkatnya siswa menengah, mahasiswa, dan pekerja yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;

b. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi bahaya penyalahgunaan narkoba dan informasi pelayanan wajib lapor bagi penyalah guna narkoba;
c. Meningkatnya siswa, mahasiswa, dan pekerja sebagai kader anti narkoba yang memiliki keterampilan menolak yang memiliki keterampilan menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
d. Meningkatnya peranan instansi pemerintah dan swasta dalam mendukung pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
e. Meningkatnya komitmen instansi pemerintah dan komponen masyarakat dalam pelaksanaan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

2. **Sasaran Strategis Pada Pemberdayaan Masyarakat adalah**
Terciptanya lingkungan pendidikan, lingkungan kerja, dan lingkungan masyarakat bebas narkoba.

3. **Sasaran Strategis pada Penjangkauan dan Pendampingan adalah**
a. Meningkatnya penyalahguna dan/atau pecandu yang mengikuti program wajib lapor pecandu narkoba;
b. Meningkatnya penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengikuti rehabilitasi melalui penjangkauan;
c. Meningkatnya mantan penyalahguna dan/atau pecandu yang mengikuti program pendampingan.

4. **Sasaran Strategis pada Pemberantasan adalah**
a. Meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan peredaran gelap narkoba;
b. Meningkatnya pengungkapan jaringan peredaran gelap narkoba.

5. **Sasaran Strategis pada Tata Kelola Pemerintah Yang Akuntabel adalah:**
a. Terlaksananya perancanaan dan penganggaran yang terpadu berbasis kinerja dan berkerangka pengeluaran jangka menengah di Kabupaten Belitung;
b. Terlaksananya layanan sistem komunikasi informasi kelembagaan, administrasi kelembagaan, penyediaan dan pengelolaan barang milik negara/SIMAK BMN;
c. Terlaksananya tata kelola organisasi dan profesionalisme BNNK Belitung;
d. Terlaksananya sistem dan prosedur pembukuan dan pelaporan sesuai SAP;
e. Terlaksananya pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja dan keuangan (LAKIP);

f. Terlaksananya pengelolaan data informasi P4GN.

F. Arah Kebijakan dan Strategi BNNK Belitung

1. Bidang Pembinaan :

a. Ketauladanan dari masing-masing pimpinan (role models);
b. Mampu meningkatakan kemampuan masing-masing anggota;
c. Pembentukan *teambuilding* kerja yang solid.

2. Bidang Operasional :

a. Bidang Pencegahan

1) Membangun jaringan untuk mendorong peran serta media dalam mendiseminasikan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba secara masive kepada masyarakat;
2) Memanfaatkan jaringan media-media sosial dalam rangka mengoptimalkan diseminasi secara mudah dan tidak memerlukan anggaran yang besar;
3) Bentuk kader / relawan / penggiat / satgas anti narkoba diutamakan para pelajar untuk tidak mencoba salahgunakan narkoba.

b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

1) Memfasilitasi dan mengkoordinir peran serta masyarakat baik secara individu dan organisasi masyarakat/LSM sebagai mitra BNN, arti fasilitasi disini adalah dengan cara memantau, mengarahkan, menggerakkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui lomba sekolah / lomba;
2) Desa Bersinar (Bersih Narkoba);
3) Sinergitas antara bidang cegah dan bidang pemberdayaan masyarakat khususnya dalam pemberdayaan kader anti narkoba yang telah dibentuk dalam bidang pencegahan;
4) Sinergitas antara BNNK Belitung dengan OPD, Ormas, Desa ,Instansi Vertikal khususnya dalam pemberdayaan kader/penggiat/relawan/satgas anti narkoba yang telah dibentuk dalam bidang pencegahan
5) Tingkatkan terus *alternative development* dari tingkat pusat dan tingkat daerah;

c. Bidang Penjangkauan dan Pendampingan

1) Stop penyalah gunaan narkoba dengan diupayakan tidak kambuh kembali;

2) Perbanyak penjangkauan korban penyalahguna narkoba untuk mengikuti Terapi dan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial yang di kelola oleh masyarakat dan instansi pemerintah;
3) Tumbuh kembangkan program *after care* baik yang dikelola masyarakat atau pemerintah.

d. Bidang Pemberantasan

1) Lakukan operasi-operasi, sinergikan baik internal BNN (pusat dan daerah) seperti instansi pemerintah serta Polri,TNI dan Sat Pol PP;
2) Penataan anggaran operasional khususnya besaran anggaran yang dibutuhkan untuk pengungkapan jaringan regional, nasional dan lokal;
3) Melakukan pemutusan jaringan peredaran gelap narkoba sampai dengan akar-akarnya dengan serius dan konsisten di mulai dari pintu-pintu masuk (interdiksi);
4) Melakukan pemutusan jaringan peredaran gelap narkoba sampai dengan akar-akarnya dengan serius dan konsisten di mulai dari pintu-pintu masuk (interdiksi).

G. Penetapan Kinerja BNNK Belitung Tahun 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas,fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Belitung Tahun 2024 merupakan wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatkan daya tangkap anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelapa narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55,19 Indeks
2.	Meningkatkan daya tangkap keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelapa narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	82,857 Indeks

3.	Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,55 Indeks
4.	Meningkatkan upaya pemulihan penyalahgunaan dan / atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup.	68 %
5.	Meningkatkan kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	JUmlah petugas pennyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6.	Meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga
7.	Meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang Operasional	2 Unit
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Belitung	3,60 Indeks
9.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Belitung	88 Indeks
10.	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Belitung	98,01 Indeks

Jumlah Anggaran BNNK Belitung Tahun 2024 : Rp.1.759.783.000,-

B A B. III
AKUNTABILITAS KINERJA BNNK BELITUNG

A. Analisis Capaian Kinerja BNNK Belitung Tahun 2024

Penetapan Kinerja BNNK Belitung tahun 2024 terdiri dari sasaran strategis yang akan dicapai dan indikator kinerja sebanyak 10 (Sepuluh) indikator. Dengan melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja. Dari indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan 10 (Sepuluh) indikator kinerja mencapai target.Berikut ini pencapaian sasaran strategis kinerja BNNK Belitung Tahun 2024 dan hasil capaian indikator kinerja sebagaimana tabel berikut:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1.	Meningkatkan daya tangkap anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelapa narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55,19 Indeks	51,69	93,66
2.	Meningkatkan daya tangkap keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelapa narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	82,857 Indeks	82,679	99
3.	Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,55 Indeks	3,38	95,21
4.	Meningkatkan upaya pemulihan penyalahgunaan dan / atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup.	68 %	98,39	144,70
5.	Meningkatkan kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	JUmlah petugas pennyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10	100

6.	Meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga	3	100
7.	Meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah Unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang Operasional	2 Unit	2	100
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN	3,60 Indeks	3,90	108,33
9.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	88 Indeks	99,65	108,9
10.	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,01 Indeks	99,30	101,32

B. Evaluasi Capain Kinerja Tahun 2024

1	SASARAN : MENINGKATNYA DAYA TANGKAL ANAK DAN REMAJA TERHADAP PENGARUH BURUK PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA

Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika adalah Remaja yang dibentuk melalui kegiatan Dialog Interaktif Remaja yang dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan peserta yang sama,dan definisi operasional Indeks Ketahan Diri Remaja adalah pengkuran ketahanan diri anti narkoba pada remaja sebagai kemampuan remaja untuk mengendalikan diri , menghindar diri, dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

Indikator	Target	Realisasi	Presentase%	Progress Kegiatan
Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55,19	51.69	93,69%	100%

Prosedur Pengukuran indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba di lakukan dengan cara pengisian Kuesioner DEKTARI oleh Remaja Teman Sebaya yang telah mengkuti kegiatan Dialog Interaktif Remaja .Adapun Dimensi yang diukur meliputi :

a. Self Regulation
b. Assertiveness
c. Reacing Out

Peserta Kegiatan Dialog Interaktif Remaja

Nama	Asal Sekolah
1	SMP Negeri 4 Tanjungpandan
2	SMP Negeri 5 Tanjungpandan
3	SMP Negeri 6 Tanjungpandan

Adapun pengukuran Persentase Masyarakat yang Terpapar Informasi P4GN dilihat dari criteria:

No.	Lingkungan	Jenis Media
1	Keluarga	KIE Konvensional, Penyiaran radio lokal
2	Pelajar/Mahasiswa	KIE Konvensional, Melalui Konten Media online
3	Pekerja	KIE Konvensional, Media Cetak
4	Masyarakat	KIE Konvensional, Media Luar Ruang

Kendala dan Hambatan

1. Kurangnya Jumlah Personil di P2M
2. Kurangnya Sarana dan Prasarana Program P4GN Seperti Kendaraan Oprerasional
3. Smartphone bagi pelajar saat jam pelajaran
4. Penyesuaian Automatic Adjustmen (AA) telah mengurangi anggaran pada program kegiatan Informasi dan Edukasi sehingga mengurangi kegiatan yang dilakukan dalam pada program Informasi dan Edukasi
5. Kegiatan yang dihitung hanya yang didukung oleh DIPA pada setiap satuan kerja, sedangkan untuk kegiatan Non DIPA tidak dijadikan dasar penghitungan

Meningkatnya Daya Tangkal Anak dan Remaja Terhadap Pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan indicator Kinerja Ketahanan Diri Remaja (Dektari) Target adalah sebesar 55.19 % dengan realisasi 51,69 %.

KEGIATAN (DIPA) DIALOG INTERAKTIF REMAJA DI LAKSANAKAN 5 KALI PERTEMUAN TAHUN 2024

No.	Nama	Asal Sekolah
1	Khofifah Yulisnaini Egiesty Putry	SMPN 4 Tanjungpandan
2	Sevia Mazela Nabila Putri	SMPN 4 Tanjungpandan
3	Muhammad Fathur Rahman	SMPN 4 Tanjungpandan
4	Muhammad Zaki	SMPN 4 Tanjungpandan
5	Defri Dwi Putra	SMPN 6 Tanjungpandan
6	Silvia Caesar Haidari	SMPN 6 Tanjungpandan
7	Fathir Hermawan	SMPN 5 Tanjungpandan
8	Deva Fatahiliah	SMPN 5 Tanjungpandan
9	Sidqi Aulia	SMPN 5 Tanjungpandan
10	Bela Elviana Fredella	SMPN 5 Tanjungpandan

KEGIATAN INFORMASI DAN EDUKASI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA CETAK DAN ONLINE

No.	Nama	Asal Desa
Media Online	2 Paket	1. One Klik 2. Belitung Info
Media Cetak	2 Paket	1. Belitung Expres 2. Pos Belitung

REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah Rp.63.000.000 dari total anggaran Rp. 62.089.460 atau sekitar 98,55%.

2	**SASARAN : MENINGKATNYA DAYA TANGKAL KELUARGA TERHADAP PENGARUH BURUK PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA**

Jumlah Institusi/lembaga yang mengintegrasikan seluruh sumber daya yang dimilikinya dalam pelaksanaan P4GN dengan mewujudkan komitmen terhadap penanganan permasalahan narkoba dan jumlah keluarga yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan ketahanan keluarga anti narkoba

Sasaran strategis diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

Indikator	Target	Realisasi	Presentase%	Progress Kegiatan
Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	82.857	82.679	99%	100%

Indikator Kinerja Utama (IKU) tentang Jumlah Institusi/Lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba diukur menggunakan jumlah instansi yang melaksanakan kebijakan P4GN.

Adapun Metode pengkuran, dilihat dari kriteria :

a. Metode Pengkuran Keluarga Penerima Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba di hitug dari jumlah yang telah mengikuti kegiatan program fasilitasi ketahanan keluarga anti narkoba dan berkomitmen sebagai responden dalam pengkuran Indeks Ketahanan Keluarga.
b. Metode pengukuran Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dihitung dari hasil pengisian instrument ketahanan keluarga (PAFAS, SDQ, CRYM) oleh keluarga penerima program ketahanan keluarga yang di pilih.

Rincian tersebut sebagai berikut :

NO	KETAHANAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA	CAPAIAN	KET
1.	Peserta Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Berasal dari 10 Keluarga yang terdiri dari	Kegiatan, Penggiat	Kelompok Masyarakat

Desa Merupakan Kewilayah Kesatuan masyarakat hukum ang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.

Desa Bersinar adalah satuan wilayah setingkat kelurahan/desa yang memiliki criteria tertentu di mana terdapat pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang di laksanakan secara masiv.

Desa Bersinar ini di rencanakan, di laksanakan dan di evaluasi oleh dan untuk masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah , pemerintah desa lembaga non pemerintah dan swasta berperan dalam fasilitasi pendampingan dan pembinaan

Indikator keberhasilan dari Desa Bersinar

1. Membangun Komitmen
2. Pemilihan Desa
3. Penetapan Desa
4. Menyusun Pokja
5. Penganggaran
6. Pencanangan
7. Pelaksanaan Program Kegiatan

Sasaran strategis diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

Indikator	Target	Realisasi	Presentase%	Progress Kegiatan
Fasilitasi Pelaksanaan Advokasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa	2 Desa	2 Desa	100%	100%

Desa Bersinar Tahun 2024

1. Desa Dukong (Belitung)
2. Desa Tanjung Binga (Belitung)

   Menetapakan Program P4GN Menjadi Prioritas Program dan Kegiatan dalam RPJMDesa dan RKPDesa

DAFTAR NAMA PESERTA INTERVENSI KETAHANAN KELUARGA BERBASIS SUMBER DAYA PEMBANGUNAN DESA T.A 2024 DI DESA AIK RAYAK DAN DESA AIR SAGA

No.	Nama	Asal Desa
1	Yusmianti	Aik Rayak
2	Dessy Aprianti	Aik Rayak
3	Emi Julita	Aik Rayak
4	Emilda	Aik Rayak
5	Sunarti	Aik Rayak
6	Athira Nur Hasanah	Aik Rayak
7	Tira Ferlisa	Aik Rayak
8	Muhammad Ilham Arifa	Aik Rayak
9	Anindya Putri	Aik Rayak
10	Rifki Ahwaldi	Aik Rayak
11	Diah Apriyanti	Air Saga
12	Asti Hendrawati	Air Saga
13	Febriana	Air Saga
14	Sriwahyuni	Air Saga
15	Yus	Air Saga
16	Hardianti	Air Saga
17	DebilaLarasati	Air Saga
18	Ghesya Aura	Air Saga
19	Meliza	Air Saga
20	AzraDwiattah	Air Saga

Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama/Faktor Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja Utama.

Penyebab Kegagalan :

1. Kurangnya Staf di P2M;
2. Kurangnya Fasilitas Pendukung.
3. Peserta yang terlibat berbeda dengan tahun sebelumnya artinya memiliki karakter yang berbeda

Penyebab Keberhasilan

1. Adanya Dukungan Dari Desa dan Kelompok Masayarakat yang tinggi;
2. Keinginan Para Pengambil Kebijakan yang besar guna menyelamatkan anak didik dari penyalahgunaan narkoba.

REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah Rp.106.000.000 dari total anggaran Rp.101.161.381 atau sekitar 95,44%

3	**SASARAN : MENINGKATNYA KESADARAN DAN KEPEDULIAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN P4GN**

Definisi Operasional adalah Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan narkoba adalah jumlah instansi/lingkungan yang secara mandiri (input,output, outcome) dalam pelaksanaan P4GN.

Metode pengukuran dengan mengidentifikasikan jumlah kemandirian P4GN (input,output, outcome) dari masing-masing instnasi/lingkungan pada hasil olah data kuesioner , survey/wawancara kepada responden yang sudah mendapatkan program penuluhan dan intervensi dari BNN pada tahun 2024.

Sasaran strategis diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

Indikator	Target	Realisasi	Presentase%	Progress Kegiatan
Jumlah Institusi/Lingkungan yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba	2	2	100%	100%

Indikator	Target	Realisasi	Presentase%	Progress Kegiatan
Indeks Kemandirian Partisipan	3,55	3,38	95,21%	100%

Indikator Kinerja Utama (IKU) tentang Jumlah Institusi/Lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba diukur menggunakan jumlah instansi yang melaksanakan kebijakan P4GN.

Tabel 1

Rekapitulasi hasil penghitungan indeks kemandirian partisipasi stakeholder pada program P4GN di BNNK Belitung

No.	Nama Sasaran/Lingkungan	Nilai IKP	Kualitas Mutu	KET
1.	INSTANSI PEMERINTAH	3,60	A	SANGAT MANDIRI
2	LINGKUNGAN PENDIDIKAN	3,50	A	SANGAT MANDIRI

TARGET IKP BNN KABUPATEN BELITUNG

NO	TARGET		Hasil Perhitungan Kuisioner	Nilai Interval	Kategori IKP	Kriteria
1	Pemerintah dan Pendidikan					
	a	Kantor Desa Cerucuk	94	3,76	A	Sangat Mandiri
	b	Kantor Kelurahan Kota	74	2,76	B	Mandiri
	c	Kantor Desa Tanjung Binga	97	3,88	A	Sangat Mandiri
	d	Kantor Desa Kacang Butor	87	3,48	A	Sangat Mandiri
	e	Desa Air Saga	91	3,64	A	Sangat Mandiri
	f	Desa Air Rayak	90	3,60	A	Sangat Mandiri
	g	SMP Negeri 6 Tanjungpandan	95	3,80	A	Sangat Mandiri
	h	SMP Negeri 3 Badau	65	2,60	B	Mandiri
	Rata-Rata Target Pemerintah			**3,38**	**A**	**Sangat Mandiri**

Adapun metode pengukuran Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba yaitu melalui monitoring dan evaluasi (pengisian kuesioner) dengan kriteria 6 indikator berikut :

1. Manusia
2. Metode
3. Anggaran
4. Sistem
5. Sarpras
6. Kegiatan

Mengingat kriteria IKP dalam lembaga memiliki karakteristik yang berbeda maka penilaian IKP Berdasarkan Nilai Berikut :

1. IKP 1,00 – 1,75 : Tidak Mandiri
2. IKP 1,76 – 2,50 : Kurang Mandiri
3. IKP 2,51 – 3,25 : Mandiri
4. IKP 3,26 – 4,00 : Sangat Mandiri

Berdasarkan hasil realisasi yang dicapai, kegiatan ini berhasil dikarenakan jumlah realisasi mencapai target. Adapun faktor pendukung keberhasilan/kegagalan yaitu :

1. Pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan anti narkoba yang efektif, efisien dan tepat sasaran.
2. Hubungan dan kerjasama yang baik antara BNN Kabupaten Belitung dengan stakeholder dan pemegang kebijakan.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencapai sasaran regulasi lingkup Kabupaten Belitung dalam hal ini Perda tentang P4GN masih menjadi kendala.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan untuk mendukung pencapaian target kinerjaJumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba yaitu :

1. Mendorong instansi/lembaga melakukan deteksi dini penyalahgunaan narkoba melalui test urine secara mandiri untuk menciptakan lingkungan bersih narkoba.
2. Mendorong instansi/lembaga membuat penggiat anti narkoba di lingkungannya masing-masing.
3. Meningkatkan peran instansil/lembaga dan penggiat yang telah dibentuk untuk berpartisipasi aktif mendukung program P4GN.
4. Mendorong Pemerintah Kabupaten Belitung untuk membuat regulasi dalam hal ini Perda P4GN.

DAFTAR NAMA PENGGIAT DI LINGKUNGAN

PENDIDIKAN DAN PEMERINTAH

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2024

NO	NAMA	UTUSAN
1	DITA RIZKY A,SKM	PUSKESMAS PERAWAS
2	NOPRI FERNARDO	PEMDES CERUCUK
3	ABDUL RASYID	KEL. PAAL SATU
4	SELLA PRATIWI	PUSKESMAS SIJUK
5	ZULVA CHAIRUNNISA	PUSKESMAS TANJUNG BINGA
6	M.NUR KHOLIS	DINAS KESEHATAN
7	DITRA EFRI SEPTTRIAH	DESA AIR SELUMAR
8	RISSA PRADITA	PKM BADAU
9	WANDRA	PKM BADAU
10	KARMILA	PKM SIJUK
11	FIRMANSYAH	DESA MEMBALONG
12	DECKY	DESA AIK RAYAK
13	SUBETDIANTO	DESA LASSAR
14	Dr.PARASTIKA	PKM TJ. BINGA
15	SUMINEM	DESA AIK SERUK
16	ROSNADI	DESA TERONG
17	MARWIN	DESA KECIPUT
18	SUTRISNO	KANTOR DESA AIR SAGA
19	Dr. GUSTI INDRAYANI	UPT PKM AIR SAGA
20	JULIANA	UPT PKM AIR SAGA
21	SEPTIA MONALISA	UPT.PKM PERAWAS
22	BUDI	KEC.KAPUNG DAMAI
23	KUSNOARDI	KEL.KOTA
24	ROSMANI	KEL.PARIT
25	HARPAN	DESA KACANG BUTOR
26	LISA RAHAYU	KEL.LESUNG BATANG
27	AHMAD PATONI	KEL.PANGKALALANG
28	OMANSYAH	DESA TANJUNG TINGGI

29	JEPRIANI	KEL.TANJUNG PENDAM
30	TAUFIQ	DESA BULUH TUMBANG

REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah Rp. 178,745,000 Realisasi Anggaran Rp. 177.884.875 atau sebesar 99,52%.

4	SASARAN : Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan / atau Pecandu Narkotika

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas indikator kinerjannya adalah persentase penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup.

Sasaran strategis diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	Persentase penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup.	68 %	98.39 %	145 %

Adapun pengukuran Persentase penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup.dilihat dari kriteria :

a. Peningkatan jumlah domain pengukuran kualitas hidup

b. Hasil tes urine negatif

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Persentase penyalahguna dan/atay pecandu yang mengalami peningkatan kualitas hidup	= ∑ % capaian indikator pengukuran target *100	=(98.39/68)*100 =100 %	- ∑ capaian Indikator pengukuran = Jumlah persentase hasil capaian

				- n = jumlah indikator pengukuran

Perhitungan nilai persentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup menggunakan aplikasi Peningkatan kualitas hidup klien penyalahguna yaitu setiap BNN Kab.Kota menginput data hasil pengukuran hidup klien ke aplikasi tersebut.

Jumlah klien di BNN Kabupaten Belitung selama tahun 2024 sebanyak 22 orang klien dengan rincian jumlah klien yang mengisi pengukuran kualitas hidup awal dan akhir sebanyak 21 orang terdapat 1 orang yang hanya mengisi pengukuran kualitas hidup awal karena klien tersebut DO (Drop Out) dan 1 orang klien tidak mengisi peningkatan kualitas hidup awal dan akhir dikarenakan mendapatkan layanan Rujukan.Dari hasil pengukuran yang dilakukan dengan cara mengisi aplikasi persentasi peningkatan kualitas hidup yang dikelola oleh BNN RI sehingga BNN Kabupaten Belitung mendapat nilai persentase peningkatan kualitas hidup klien tahun 2024 sebesar 98.39 % dengan kategori tinggi.

5.	SASARAN : Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas indikator kinerjannya adalah Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih.

Sasaran strategis diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100 %

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	= ∑ % capaian indikator pengukuran target *100	=(10/10)*100 = 100%	- ∑ capaian Indikator pengukuran = Jumlah persentase hasil capaian - n = jumlah indikator pengukuran

Pelatihan diberikan kepada penyelenggara di masing-masing unit IBM yang telah dibentuk oleh BNN Kabupaten Belitung. Pelatihan yang diberikan secara tatap muka selama 3 hari dengan jumlah 22 jam oleh pemateri petugas BNN Kabupaten

Belitung yang telah di masukkan dalam Surat Keputusan sebagai pendamping IBM oleh BNN RI dan materi yang diberikan kepada peserta terintegrasi dari deputi Rehabilitasi BNN RI. Adapun petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih sebagai berikut.

NAMA AGEN PEMULIHAN	KETERANGAN
1. Iwan 2. Saleh 3. Yanzir 4. Arie Virgo 5.Rudy	IBM DESA AIR SAGA (IBM BENAR)
1.Tubagus Didi Junaedi 2. Dewi Lestari 3. Supriadi 4. Edy 5. Sabrin	IBM DESA AIK RAYAK (IBM BERAWAN)

6.	**SASARAN : Meningkatnya Aksesibilitas Dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi**

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas indikator kinerjannya adalah meningkatnya lembaga rehabilitasi penyalahguna narkotika yang operasional Tahun 2024.

Sasaran strategis diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	3 Lembaga	3 Lembaga	100 %

Adapun pengukuran Jumlah Fasilitas Milik Instansi Pemerintah dan Komponen Masyarakat yang operasional dilihat dari kriteria :

a. Peningkatan kemampuan SDM;
b. Ada PKS (Perjanjian Kerja Sama)
c. Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan Klien Penyalahguna

Dasar perhitungan adalah sebagai berikut :

NO	SEGMEN PENGUKURAN KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM P4GN	CAPAIAN (%)
1	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	100 %

NO	NAMA LEMBAGA	PETUGAS / KONSELOR	JUMLAH KLIEN
1	UPT Puskesmas Tanjung Binga	Karsining Zulva	1
2.	UPT Puskesmas Perawas	dr.Anrifo	1
3.	UPT Klinik Bakti Timah Tanjungpandan	Endo Syuyanti	1

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Jumlah Fasilitas lembaga rehabilitasi milik komponen masyarakat dan Instansi Pemerintah yang operasional	Jumlah Fasilitas lembaga rehabilitasi milik komponen masyarakat dan Instansi Pemerintah yang operasional	3/3 x 100 % = 100 %	- ∑ capaian Indikator pengukuran = Jumlah persentase hasil capaian - n = jumlah indikator pengukuran

Dari hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan program Fasilitasi Dan Pembinaan lembaga yang telah dilaksanakan perjanjian kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait. Untuk tahun ini hanya ada dilakukan peningkatan kemampuan terhadap petugas lembaga yang menjadi target SNI yaitu Klinik Bakti Timah . Dalam hal peningkatan kemampuan dilaksanakan oleh Direktur PLRKM BNN Republik Indonesia Di Jakarta.

Kendala dan Hambatan :

Kendala Utama adalah beberapa lembaga masih belum mendapatkan pelatihan / peningkatan kemapuan yaitu tenaga dokter yang mana sangat dibutuhklan dalam peningkatan efektifitas pelaksanaan program. Lembaga yang belum memiliki tenaga dokter terlatih adalah Klinik Bakti Timah Tanjungpandan, dan UPT Puskesmas Badau. Selain itu, petugas dokter dan perawat yang telah dilakukan peningkatan kemampuan mengalami perubahan jabatan atau beralih tugas dalam lembaga. Untuk Klinik Bakti Timah Tanjungpandan sendiri tenaga dokter yang telah terlatih saat ini sudah mengundurkan diri sehingga hanya memiliki tenaga konselor/ asesor perawat.

7	SASARAN : Meningkatnya Aksesibilitas Dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas indikator kinerjannya adalah Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM Tahun 2024

Sasaran strategis diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Pembentukan Unit IBM	2 Unit Lembaga	2 Unit Lembaga	100 %

Adapun pengukuran Jumlah Unit IBM yang terbentuk dilihat dari kriteria :

a. Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk;

b. Layanan IBM terhadap Klien Penyalahguna

Dasar perhitungan adalah sebagai berikut :

NO	SEGMEN PENGUKURAN KINERJA PELAKSANAAN PROGRAM P4GN	CAPAIAN (%)
1	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk;	100 %

Nama Desa Yang melaksanakan Program IBM :

1. Desa Air Saga
2. Desa Aik Rayak

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

No.	NAMA UNIT IBM	NAMA NAMA AGEN PEMULIHAN	JUMLAH KLIEN	FASE
1.	Desa Air Saga	1. Iwan 2. Saleh 3. Yanzir 4. Arie Virgo 5. Rudy	5 Orang	Tangguh
2.	Desa Aik Rayak	1.Tubagus Didi Junaedi 2. Dewi Lestari 3. Supriadi 4. Edy 5. Sabrin	5 Orang	Tangguh

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk;	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk;	2/2 x 100 % = 100 %	- ∑ capaian Indikator pengukuran = Jumlah persentase hasil capaian - n = jumlah indikator pengukuran

:

Dari hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan program pembentukan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk dapat berjalan dengan baik. Agen Pemulihan yang bertugas dapat melaksanakan IBM di tingkat dasar wilayah Desa Air Saga dan Desa Aik Rayak dengan jumlah total ada 10 klien yang mendapatkan pendampingan petugas IBM dan Pascarehabiliasi oleh pihak BNN Kabupaten Belitung . di dapatkan hasil pemeriksaan form *WHOqool* dan Urica rata-rata klien menunjukkan hasil peningkatan kualitas hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Ini membuktikan bahwa klien yang mendapatkan pendampingan program baik dari agen pemulihan serta pihak BNN Kabupaten Belitung benar-benar dapat merasakan perubahan kualitas hidup yang positif terhadap kehidupanya sehari-hari.

Kendala dan Hambatan :

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan salah satunya adalah penyesuaian waktu para agen pemulihan yang notabennya adalah pekerja sehinggga membutuhkan penjadwalan dan perencanaan yang matang.

8.	SASARAN : Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi di Klinik Rehabilitasi

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas indikator kinerjannya adalah Sasaran strategis diatas, diimplementasikan melalui indikator kinerja utama sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas layanan rehabilitasi di Klinik Rehabilitasi	3.60	3.9	108 %

Adapun pengukuran Jumlah Kualitas layanan rehabilitasi di Klinik Rehabilitasi dilihat dari kriteria :

a. Peningkatan Mutu Layanan;

b. Peningkatan Kinerja Unit Pelayanan

Dasar perhitungan adalah sebagai berikut :

NO	SEGMEN PENGUKURAN KUALITAS LAYANAN REHABILITASI DI KLINIK REHABILITASI	CAPAIAN (%)
1	Kualitas layanan rehabilitasi di Klinik Rehabilitasi	108 %

SERT/66 /XI/DE/RH.02/2024/BNN

Diberikan Kepada

Klinik Pratama BNN Kab. Belitung

Hasil

A - Optimal

3,90

Badan Narkotika Nasional

Republik Indonesia

Atas partisipasinya dalam Pengukuran Indeks Kapabilitas Rehabilitasi (IKR) Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Plt. Deputi Rehabilitasi

Dr. dr. Farid Amansyah, Sp.PD

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
BNN
REPUBLIK INDONESIA

Jakarta
26 November 2024

9.	SASARAN : TERSELENGGARANYA PROSES MANAJEMEN KINERJA YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran yang dilakukan dengan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang tercantum dalam Sistem monitoring Kinerja Terpadu (SMART) ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan untuk melaksanakan 2 fungsi anggaran yaitu fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas.

Fungsi akuntabilitas (proving) bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran. Sedangkan fungsi peningkatan kualitas *(improving)* bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, mengidentifikasi pendukung dan kendala atas pelaksanaan anggaran dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan kebijakan. Secara garis besar, Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dibagi dalam beberapa tingkatan antara lain tingkat Kementerian Negara/Lembaga, tingkat unit Eselon I, dan tingkat Satuan Kerja (satker).
Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai salah satu dasar penyusunan tema, sasaran, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan tahunan yang direncanakan, terutama untuk hasil Evaluasi Kinerja Anggaran atas RO,KRO,dan Output Program yang bersifat strategis dan prioritas.

Analisis dan evaluasi kinerja berdasarkan Nilai kinerja Anggaran BNNK Tahun 2024 yang ditargetkan 88 Indeks terealisasi 99,65, setara dengan realisasi anggaran Rp.1.739.656.440,00.

Capaian Kinerja Indikator Utama Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Belitung

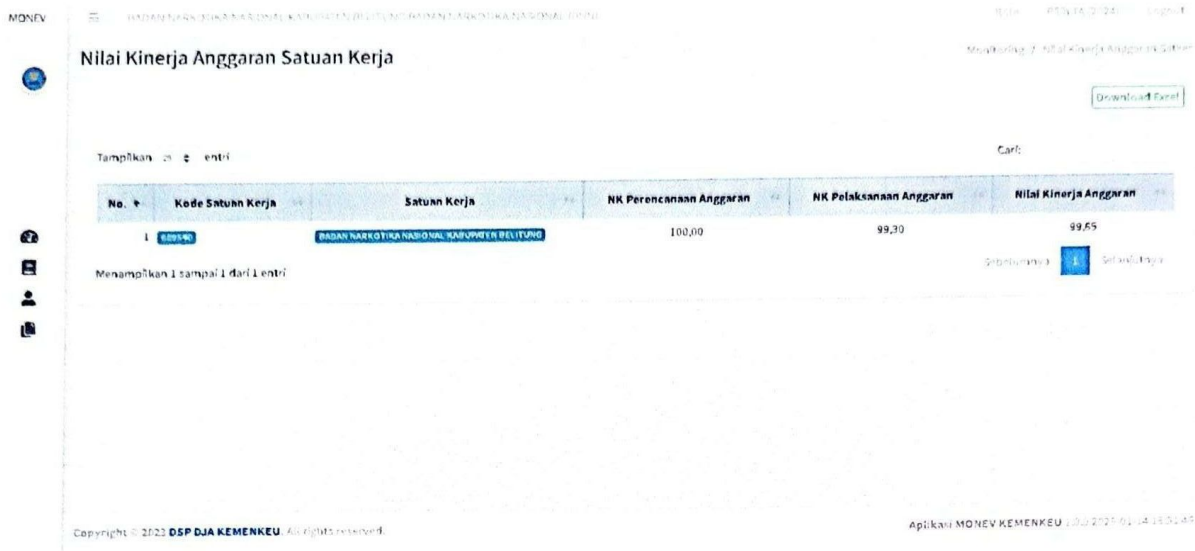

No.	Indikator Kerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Target
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Belitung	88	99,65	108.9

Sumber Informasi : Aplikasi Smart Kemenkeu.

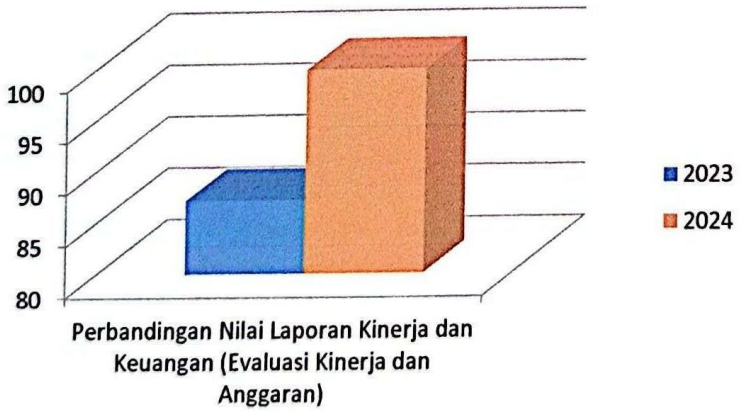

Perbandingan Nilai Laporan Kinerja dan Keuangan (Evaluasi Kinerja dan Anggaran)

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	Nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Belitung	= ∑ % capaian Indikator pengukuran/n	=99,65%/88%*100% =113,24%	- ∑ % capaian Indikator pengukuran = Jumlah persentase hasil capaian - n = jumlah indikator pengukuran

10	SASARAN : Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Keuangan Yang Sesuai Prosedur

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran,kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.Pada prinsipnya, penilaian IKPA diberlakukan untuk kinerja pelaksanaan anggaran satu tahun anggaran penuh.

Analisis dan evaluasi hasil kinerja berdasarkan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK Belitung Tahun 2024 ditargetkan 98,01 Indeks terealisasi 99,30 Indeks dengan realisasi anggaran 98,86% atau sejumlah Rp.1.739.656.440,-. Adapun data dukung terdapat pada tabel.

Keberhasilan capaian target ini diperoleh dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai tepat waktu.Adapun perolehan Nilai IKPA di dapat dari aplikasi OmSpan https://spanint.kemenkeu.go.id/dari Kementrian Keuangan.

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
BNN Kabupaten Belitung Tahun 2024

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BELITUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan: DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	107	056	689540	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BELITUNG	Nilai	100.00	100.00	97.73	0.00	0.00	98.94	100.00	79.44	80%	0.00	99.30
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.55	0.00	0.00	9.89	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.33				100.00				

No	Indikator Kerja Utama	Target	Realisasi	Capaian Target
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	98,01	99,30	101,32

INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) TAHUN 2024

Tabel :

NO.	NAMA INDIKATOR	NILAI	KET.
1	Revisi DIPA	100	
2	Deviasi Halaman III DIPA	100	
3	Penyerapan Anggaran	97.73	
4	Belanja Kontraktual	0.00	
5	Penyelesaian Tagihan	0.00	
6	Pengelolaan UP dan TUP	98.94	
7	Dispensasi SPM (Pengurang)	0.00	
8	Capaian Output	100	

Berikut tabel rincian akumulasi jenis belanja per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	JENIS BEL	PAGU DIPA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	SISA ANGGARAN (Rp.)
1	Bel.Pegawai	0,-	0,-	0,00	0,-
2	Bel. Barang	1.747.783.000,-	1.727.656.440,-	98.85	20.126.560,-
3	Bel. Modal	12.000.000,-	12.000.000,-	100	0,-
Jumlah		**1.759.783.000,-**	**1.739.656.440,-**	**98.86**	**20.126.560,-**

Berikut tabel capaian realisasi yang terbagi dari seksi pelaksana program anggaran BNN Kabupaten Belitung per 31 Desember 2024 :

SEKSI	PAGU DIPA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA ANGGARAN (Rp.)	%
Sub Bagian Umum	1.243.957.000,-	1.239.540.874,-	4.416.126,-	99.64
P2M	347.745.000,-	341.135.716,-	6.609.284,-	98.10
Rehabilitasi	160.231.000,-	151.149.610,-	9.081.390,-	94.33
Pemberantasan	7.850.000,-	7.830.240,-	19.760,-	99.760
Total	**1.759.783.000,-**	**1.739.656.440,-**	**20.126.560,-**	**98.86**

TABEL BELANJA KEGIATAN BARANG TAHUN 2024

NO	KODE AKUN	PAGU DIPA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	%
1.	3236	60.078.000,-	59.872.000,-	206.000,-	99.66
2.	3237	652.000,-	300.000,-	352.000,-	46.01
3.	3238	4.590.000,-	4.554.000,-	36.000,-	96.22
4.	3239	1.172.655.000,-	1.168.834.874,-	3.820.126,-	99.67
5.	3247	106.000.000,-	101.161.381,-	4.838.619,-	95.44
6.	3256	6.680.000,-	6.399.760,-	280.400,-	95.80
7.	3257	178.745.000,-	177.884.875,-	860.125,-	99.52
8.	3258	7.850.000,-	7.830.240-	19.760,-	99.75
9.	3259	13.100.000,-	13.019.920,-	80.080,-	99.39
10.	3260	140.451.000,-	131.729.930,-	8.721.070,-	93.79
11.	3979	5.982.000,-	5.980.000,-	2.000,-	99.97
12.	5936	63.000.000,-	62.089.460,-	910.540,-	98.55
JUMLAH		**1.759.783.000,-**	**1.739.656.440,-**	**20.126.560,-**	**98.86**

TABEL BELANJA KEGIATAN MODAL TAHUN 2024

NO	KODE AKUN	PAGU DIPA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	SISA (Rp.)	%
1.	532111	12.000.000,-	12.000.000,-	0,-	100
JUMLAH		**12.000.000,-**	**12.000.000,-**	**0,-**	**100**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya Sumberdaya Manusia (SDM)
2. Anggaran yang tersedia masih sangat minim.
3. Kurang fasilitas kendaraan operasional sehingga tidak mendukung melaksanakan program P4GN secara maksimal , karena ruang lingkup kerja BNNK Belitung selain ada wilayah daratan dan juga ada terletak di daerah pulau.

Rekomendasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Belitung:

1. Perlunya penambahan SDM pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Belitung
2. Perlunya penambahan anggaran BNNK Belitung .
3. Penambahan kendaraan operasionaL roda 2 (dua) dan roda 4 (empat) untuk penyuluhan P4GN dan sarana prasarana kantor.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Belitung Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNNK Belitung sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNNK Belitung telah merealisasikan berbagai kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Dalam hal ini, setiap unit kerja/satuan kerja secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Kinerja unit kerja/satuan kerja.

Dalam mewujudkan Kabupaten Belitung yang bebas dari penyalahgunaan narkoba BNNK Belitung sendiri memerlukan peran serta dari masyarakat yang secara aktif didukung oleh jajaran penyelenggara pemerintah dan penegak hukum, baik tingkat pusat maupun daerah. Di dalam kerangka akuntabilitas kinerja, laporan kinerja berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja, dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka Laporan kinerja berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran serta aktif seluruh unit kerja/satuan kerja di lingkungan BNN, BNNP dan BNN Kab./Kota.

Terkait dengan capaian yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, yang merupakan realisasi kinerja dari Bidang Pencegahan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Pemberantasan serta pendukung lainnya berpengaruh terhadap capaian keberhasilan tugas BNN Kabupaten Belitung.

Capaian Kinerja BNN Kabupaten Belitung pada tahun 2024 menggunakan pengukuran kinerja berdasarkan capaian sasaran strategi, indikator kinerja utama, target, realisasi. Sangat disadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja ini belum sempurna, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh BNN Kabupaten Belitung sepanjang tahun 2024. Capaian kinerja BNNK Belitung tahun 2024 telah dilakukan dengan berbagai upaya yang optimal untuk mencapai sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BNN Kabupaten Belitung.